

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang Hubungan antara Cara Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada Siswa Kelas X (Sepuluh) Pemasaran di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat yang beralamat di jalan Harapan Jaya 9/5A Cempaka Baru - Kemayoran. Alasan peneliti melaksanakan penelitian di tempat tersebut karena tempat Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) peneliti, dimana sudah melakukan observasi sebelumnya bahwa di dalam tempat tersebut terdapat rendahnya hasil belajar pengantar ekonomi dan bisnis yang dimiliki oleh siswa kelas X (Sepuluh) Pemasaran di SMKN 44 Jakarta Pusat. Selain itu, karena faktor keterjangkauan untuk peneliti melaksanakan penelitian di tempat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama 5 (lima) bulan, yaitu terhitung dari bulan Februari 2016 sampai dengan Juni 2016. Waktu ini dipilih karena waktu

tersebut dianggap tepat bagi peneliti karena peneliti telah memenuhi persyaratan akademik untuk penyusunan skripsi.

## **C. Metode Penelitian**

### **1. Metode**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei adalah “penelitian yang dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel”<sup>43</sup>.

Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan di antara variabel yaitu variabel bebas cara belajar yang diberi simbol X dengan variabel terikat hasil belajar yang diberi simbol Y. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kuisisioner tentang cara belajar, sedangkan data hasil belajar siswa dengan cara mengambil data lapangan (sekunder) dari sekolah. Berikut ini gambar konstelasi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat:

### **2. Konstelasi hubungan antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (Cara Belajar) dengan variabel Y (Hasil

---

<sup>43</sup> Moh. Nazir, “*Metode Penelitian*” ,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 56

Belajar). Maka, konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:

X  $\longrightarrow$  Y

Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Cara Belajar

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

$\longrightarrow$  Menunjukkan Arah Hubungan

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : “obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>44</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Pemasaran di SMK N 44 Jakarta Pusat dengan total kelas berjumlah 69 siswa. Siswa kelas X Pemasaran 1 berjumlah 34 siswa dan siswa kelas X Pemasaran 2 berjumlah 35 siswa. Adapun metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan teknik acak sederhana (*Random Sampling*) sehingga semua anggota populasi mendapatkan peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

Sampel adalah :bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>45</sup>. Kemudian berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael jumlah sampel dari populasi dengan *sampling error* 5% adalah 58 siswa.

<sup>44</sup> Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 61

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 62

**Tabel III.1****Teknik Pengambilan Sampel**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	X Pemasaran 1	34	$34/69 \times 58 = 28,57$ dibulatkan menjadi 29 orang
2	X Pemasaran 2	35	$35/69 \times 58 = 29,42$ dibulatkan menjadi 29 orang
Jumlah		69	58 Orang

**E. Teknik Pengumpulan Data****1. Hasil Belajar****a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah pencapaian hasil belajar dalam bentuk nilai yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perubahan tingkah laku siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat berupa test maupun non test yang diperoleh dari proses kegiatan belajar mengajar.

**b. Definisi Operasional**

Hasil belajar diperoleh dari data nilai ulangan harian semester ganjil pada mata pengantar ekonomi dan bisnis kelas X (Sepuluh) Pemasaran tahun ajaran 2015/2016.

**2. Cara Belajar****a. Definisi Konseptual**

Cara belajar adalah kegiatan belajar dalam bentuk dan cara-cara yang berbeda-beda dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Cara belajar dikatakan berhasil apabila menggunakan teknik belajar yang benar yang dapat menunjang keberhasilan siswa.

### b. Definisi Operasional

Cara belajar dapat diukur dengan sembilan indikator, yaitu: Mempunyai fasilitas dan perabot belajar, Mengatur waktu belajar, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi belajar, menghafal bahan pelajaran, membaca buku, membuat ringkasan atau ikhtisar, mengerjakan tugas, memanfaatkan perpustakaan.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Cara Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel cara belajar dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel cara belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah uji validitas dan uji reliabilitas

**Tabel III. 2**

**Kisi-kisi Instrumen Cara Belajar (X)**

Indikator	Butir uji coba		Drop	Butir Valid		Butir Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Mempunyai fasilitas dan perabot belajar	1,10,	11, 50	1, 11,	10,	50	8	39
Mengatur waktu belajar	2, 12, 24, 35, 42, 46,	22, 23, 34,	35	2, 12, 24, 42, 46,	22, 23, 34	1, 9, 16, 32, 36	14, 15, 25
Mengulangi bahan pelajaran	3,13, 25, 36,	14		3, 13, 25, 36	14	2, 10, 17, 26	11
Konsentrasi belajar	4, 15, 26,	27, 41,		4, 15,	27, 41,	3, 12,	19, 31,

	37, 43,	47,		26, 37, 43	47	18, 27, 33	37
Menghafal bahan pelajaran	5, 16,		16	5		4	
Membaca buku	6, 17, 38,		17	6, 38		5, 28	
Membuat ringkasan atau ikhtisar	7, 18, 29,	28, 30, 48	18, 29	7	28, 30, 48	6,	20, 21, 38
Mengerjakan tugas	8, 19, 31, 39, 44,	32, 40, 45,		8, 19, 31, 39, 44	32, 40, 45	7, 13, 22, 29, 34	23, 30, 35
Memfaatkan perpustakaan	9, 20, 33, 49	21,	9, 20, 21, 49,	33	24		

Instrumen yang digunakan adalah kuisioner dengan model *Skala Likert*. Untuk mengisi setiap butir pernyataan yang berbentuk *Skala Likert* tersebut, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III. 3**

**Skala Penilaian Instrumen Cara Belajar**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Cara Belajar**

Proses pengembangan instrumen cara belajar dimulai dengan penyusunan instrumen model *Skala Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel cara belajar terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator variabel cara belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 siswa kelas X Administrasi Perkantoran yang mengikuti mata pengantar ekonomi dan bisnis yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 46$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $t_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau

---

<sup>46</sup> Djaali dan Pudji Muljono, "Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan", (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 86.

harus di drop. Berdasarkan perhitungan dari 50 pernyataan tersebut, setelah divalidasi 11 terdapat pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 39 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*,

yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{47}$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)  
 $\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir  
 $st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan

rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 48$$

Dimana:

$S_i^2$  = Simpangan baku  
 $n$  = Jumlah populasi  
 $\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X  
 $\sum Xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 0,37$   $St^2 = 301,05$

dan  $r_{ii}$  sebesar 0,9932 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9

<sup>47</sup>*Ibid.*, hlm.89.

<sup>48</sup> Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, “*Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 2004), hlm. 350.



hal 79). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 39 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur hasil belajar.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx \quad 49$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad 50$$

$$a = \bar{Y} - \bar{X}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 271.

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 315

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ )

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linear.

Dengan hipotesis statistika:

$H_0$  :  $Y = \alpha + \beta X$

$H_1$  :  $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linear.

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan tidak linear.

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.4 berikut ini:<sup>51</sup>

**Tabel III. 4**

**DAFTAR ANALISIS VARIANS**

**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ftabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$b(\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}^*)$	Fo>Ft Maka regresi berarti
Sisa (s)	n - 2	JK(T) - JK(a) - JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	JK(s) - JK (G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}^{ns)}$	Fo<Ft Maka regresi linier

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm.332

Galat (G)	n- k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-
-----------	------	---	-----------------------	---	---

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti  
ns) persamaan regresi linier/*not signifikan*

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti.

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan positif signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut::

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 52$$

Dimana:

$$\Sigma xy = \Sigma xy - \frac{(\Sigma x)(\Sigma y)}{n}$$

$$\Sigma x = \Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}$$

$$\Sigma y = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{n}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antar X dan Y

$\Sigma xy$  : Jumlah perkaitan Skor X dan Y

$X^2$  : Jumlah skor X

$Y^2$  : Jumlah skor Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara kedua variabel digunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 53$$

Keterangan:

$t^{hitung}$  : Skor signifikasi koefisien korelasi

$r$  : Koefisien korelasi Product moment

$n$  : Banyaknya sampel dan data

---

<sup>52</sup> Burhanudin, gunawan dan marzuki, *Op. Cit.*, hlm: 132-133.

<sup>53</sup> Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 337.

Dengan kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan.

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi dinyatakan tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan dengan derajat kebebasan  $(dk) = n-2$

#### **d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad ^{54}$$

Keterangan

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  : Koefisien korelasi product moment

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 231.